

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 28 Maret 2021

1. [HOAKS] Pemadaman Listrik Seluruh Indonesia dalam Rangka Memperingati Earth Hour



Penjelasan:

Beredar informasi melalui Broadcast WhatsApp mengenai adanya pemadaman listrik terpusat di seluruh Indonesia dalam rangka memperingati *Earth Hour*. Dalam pesan yang beredar disebutkan, pemadaman listrik seluruh Indonesia akan dilakukan pada hari Sabtu, pkl. 20.30-21.30 WIB.

Faktanya, Ditjen Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melalui laman Twitter resminya @InfoGatrik menegaskan bahwa informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya menyebutkan, partisipasi dalam *Earth Hour* bersifat sukarela, sehingga PLN tidak melakukan pemadaman listrik seperti pada informasi yang beredar. Dilansir dari laman [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com), Vice President Public Relations PLN, Arsyadany G. Akmalaputri dalam keterangan resminya pada Sabtu, 27 Maret 2021 juga memastikan bahwa isu terkait adanya pemadaman listrik yang dilakukan oleh PLN adalah hoaks. Ia menambahkan, PLN turut mendukung gerakan *Earth Hour* yang dilakukan oleh masyarakat. Namun, tidak akan ada pemadaman listrik yang dilakukan oleh PLN dan pihaknya tetap memberikan layanan terbaik bagi masyarakat.

Hoaks

Link Counter:

- <https://twitter.com/InfoGatrik/status/1375775277465276419>
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210327200336-85-622906/pln-pastikan-pemadaman-listrik-selama-earth-hour-hoaks>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 28 Maret 2021

2. [HOAKS] 14 Titik Tilang Elektronik di Lumajang

Mohon ijin perihal ttg *14 titik tilang elektronik di kota Lumajang*

- *1) Simpang 4 ST*
- *2) Simpang 4 Adipura*
- *3) Simpang 3 Sukodono*
- *4) Simpang 3 Dawuhan*
- *5) Simpang 4 Klojen*
- *6) Simpang 4 P3*
- *7) Simpang 3 Gladag Abang*
- *8) Simpang 4 SMADA*
- *9) Simpang 4 SMP SUKODONO*
- *10) Simpang 5 Cokro*
- *11) Simpang 3 Gozali*
- *12) Simpang 3 SMASA*
- *13) Simpang 3 JLT Tukum*
- *14) Simpang 3 JLT Wonorejo*

Agar disampaikan ke anggota dan keluarga bahwa Mulai hari , Selasa tgl 23 Maret 2021 seluruh daerah Polda Jawa timur sudah resmi menggunakan E-tilang, hati-hati yg pada road di jalan, patuhi rambu-rambu lalin al:

- 1.- jgn nerobos lampu merah,
2. - roda jgn nempel garis putih saat berhenti di lampu merah,
- 3.- jgn main HP saat diatas kendaraan,
- 4.- kalo penting mending minggir berhenti dulu,
- 5.- selalu pake helm SNI,
- 6.- lampu kendaraan roda dua jgn sampai lupa menyalakan siang dan malam.
- 7.- selalu patuhi rambu-rambu lalin biarpun ditempat sepi, karena CCTV mgkin ada ditempat yg tdk terlihat dan kita tdk tahu.

8.- jk *pinjamkan* kendaraan bermotor, yakinkan orang yang pinjam harus ta'at dalam berlalulintas, karena yang dpt sanksi/denda yang punya motor bukan yang pinjam (pemilik sesuai di STNK).

Demikian semoga bermanfaat...trim's

Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa terdapat 14 titik tilang elektronik di Kabupaten Lumajang yang akan diterapkan pada 23 Maret 2021.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Paur Subbag Humas Polres Lumajang, Ipda Andreas Shinta menjelaskan bahwa informasi tersebut tidak benar adanya. Saat ini Kabupaten Lumajang belum menerapkan kebijakan Tilang Elektronik (E-Tilang). Pihaknya juga belum bisa memastikan kapan penerapan E-Tilang dapat dilakukan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.wartabromo.com/2021/03/26/cek-fakta-benarkah-ada-14-titik-tilang-el-ektronik-di-lumajang/>

Minggu, 28 Maret 2021

3. [HOAKS] Kota Probolinggo Sudah Terapkan E-Tilang di 10 Titik Persimpangan Jalan Pada 23 Maret 2021

Penjelasan:

Telah beredar informasi penerapan elektronik tilang kendaraan bermotor atau E-Tilang di Kota Probolinggo Jawa Timur, informasi di media sosial tersebut mengklaim bahwa mulai hari Selasa, 23 Maret 2021 telah diberlakukan E-Tilang di 10 titik persimpangan jalan yang ada di Kota Probolinggo. Diantaranya, di Simpang Brak, Simpang Ketapang dan Simpang Sumber Taman.

Faktanya, informasi penerapan E-Tilang di Kota Probolinggo tersebut adalah tidak benar. Kasat Lantas Polres Probolinggo Kota, AKP Roni Faslah menjelaskan bahwa penerapan E-Tilang sementara ini dipastikan belum bisa diterapkan di Kota Probolinggo karena sarana dan prasarana yang belum memadai jadi penyebabnya. Dalam kesempatan lain Kepala Seksi Elektrikal Bidang Pengembangan Transportasi Dishub Kota Probolinggo, Matminto, mengatakan bahwa saat ini anggaran belum memungkinkan untuk pembelanjaan kamera Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) atau sarana prasarana penindakan E-Tilang, namun akan direncanakan pengadaannya dalam pengajuan APBD 2021 dengan besaran anggaran Rp 1,083 miliar.



Hoaks

Link Counter:

- <https://radarbromo.jawapos.com/probolinggo/26/03/2021/e-tilang-belum-bisa-diterapkan-di-kota-probolinggo/>
- <https://www.instagram.com/p/CM7J0agLDFi/?igshid=1a4m8j3h5u5up>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 28 Maret 2021

4. [DISINFORMASI] Hewan Ternak Hasil Kawin Silang Babi dengan Sapi



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook, foto seekor sapi dan potongan daging yang diklaim sebagai hewan ternak hasil kawin silang antara sapi dengan babi. Spesies itu disebut ditenakkan di Thailand, dan akan dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging menjelang bulan Ramadhan 2021 mendatang.

Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com) yang juga mengutip dari AFP Fact Check, berdasarkan hasil penelusuran gambar, diketahui bahwa foto yang beredar pernah diunggah di salah satu kanal televisi Thailand, Matchon TV, pada 11 Oktober 2018. Unggahan tersebut diberi judul "Lihatlah kelucuan 'Nong Kham Phaeng', kerbau kerdil yang membawa keberuntungan". Sementara itu, diberitakan pada Harian Metro, 14 Maret 2021, profesor kedokteran hewan, Universitas Putra Malaysia (UPM), Mohd Hair Bejo, mengatakan, babi dan sapi tidak mungkin dikawinkan, apalagi menghasilkan keturunan. Lebih lanjut, dia menjelaskan bahwa babi dikelompokkan dalam famili Suidae sedangkan sapi masuk dalam famili Bovidae, dan keduanya tidak dapat menghasilkan spesies hewan baru.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/27/211500365/-hoaks-hewan-ternak-hasil-kawin-silang-babi-dengan-sapi?page=all>
- <https://factcheck.afp.com/picture-shows-dwarf-buffalo-thailand>